

ABSTRACT

Linda veronika

FACTORS WHICH RELATE TO PRE MARITAL SEX BEHAVIOR OF
TEENAGERS WHO WORK AS SPG EVENT WORKERS IN SEMARANG 2008

10 SPG event workers as respondents had been surveyed as early data in October 2007, and resulting 80% of them did coitus, but 20% stated that they didn't yet. Most of them or 90% of respondents know . between that doing sex may cause diseases but 10% the rest number didn't know. Between them, 40% were using condom when a coitus and 40% were not using. Recently, in case to avoid pregnancy, 20% were using KB Pill, 30% were using condom, and 30% were extracting their sperm out of vagina. Sales promotion girl event is a freelance worker. The purpose of this research is to know the factors which relate to pre marital behavior of SPG event is worker which sells certain products.

This research is an case study formed as explanatory, means that the research is spotting between steady variable by testing the formulated hypothesis. The method was cross sectional, which can be defined as one single subject observed. The respondents were SPG event in Semarang which consists of 8 workers.

Based on the research, obtained the result as follows : the age of the respondents 8 to 27 years old. The respondents who were did pre marital coitus was 92,0%. The respondents who didn't using condom when coitus was reaching 60%. There is a relation between knowledge with sex behavior (P Value 0,012 rho 0,493 mid correlation), there is a relation between similar level friends with pre marital sex behavior (P Value 0,000 rho 0,662 strong correlation), and there are no relation between information facilities with pre marital sex behavior (P Value 0,868 rho - 0,035).

Considering of the pre marital sex behavior phenomena an SPG event workers, it's really needed to be obtaining the right information about reproduction health in case to change the high risk behavior to an SPG workers. The pre marital sex behavior of SPG workers more liberal than their parents, with more change to make special relation with sex opposite, and finally doing the coitus. Finally, hoping for reducing the behavior of free sex with choosing good friends, and performing voluntary counseling and testing to know HIV/AIDS status, and also doing the screening test to detect IMS.

Keywords : Knowledge, Friends, Information Facilities, Pre Marital Sex Behavior.
Reference : 24 items (1991-2005)

**Program Studi SI Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2008**

ABSTRAK

Linda Veronica

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKS PRA
NIKAH REMAJA YANG BEKERJA SEBAGAI SPG EVENT DI KOTA SEMARANG
TAHUN 2008**

Dari survey awal yang dilakukan pada 10 orang responden SPG event, pada bulan oktober 2007, hasilnya adalah 80% menyatakan pernah berhubungan seks, dan 20% menyatakan belum pernah melakukan hubungan seks. 90% mengetahui bahwa berhubungan seks bisa menimbulkan penyakit, dan 10% tidak mengetahui. 40% menggunakan kondom saat melakukan hubungan seks, dan 40% tidak menggunakan kondom) saat melakukan hubungan seks. Selama ini apabila berhubungan seks supaya tidak hamil 20% menggunakan pil KB, 30% menggunakan kondom dan 30% mengaku bahwa mengeluarkan sperma diluar vagina. Sales Promotion Girl even adalah yang bekerja harian lepas. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan praktek seks pra nikah SPG even adalah pramuniaga yang mempromosikan produk – produk tertentu.

Penelitian ini merupakan study kasus dengan jenis penelitiannya adalah Explanatory yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variable yang telah ditetapkan dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun metode yang digunakan adalah Cross sectional yaitu subyek hanya diobservasi sekali. Responden adalah SPG even Kota Semarang yang berjumlah 8 orang.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : Usia responden antara 18 sampai 27 tahun. 92,0% responden pernah melakukan hubungan seksual pra nikah. 60% responden melakukan hubungan seksual pra nikah tanpa menggunakan kondom. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seks (*P Value* 0,012 *rho* 0,493 korelasi sedang), ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seks pra nikah (*P Value* 0,000 *rho* 0,662 korelasi kuat), tidak ada hubungan antara fasilitas informasi dengan perilaku seks pra nikah (*P Value* 0,868 *rho* -0,035).

Dengan adanya fenomena perilaku seks pra nikah bagi SPG Event sesungguhnya dibutuhkan akan informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi, dengan harapan perubahan perilaku beresikio bagi SPG Event. Perilaku seks pra nikah pada SPG Event ternyata lebih liberal daripada orangtuanya, dengan jauh lebih banyak kesempatan mengembangkan hubungan lawan jenis, berpacaran, sampai melakukan hubungan seks, sehingga diharapkan megurangi perilaku yang salah dalam masalah kesehatan reproduksi, khususnya hubungan seksual pra nikah dengan cara memilih teman sebaya yang memotivasi untuk menjauhi perilaku seks pra nikah, melakukan tes sukarela (*Voluntary Counseling And Testing*) untuk mengetahui status HIV dan AIDS yang ada pada diri SPG, dan diharapkan melakukan Skreening Tes untuk mendeteksi IMS.

Kata kunci : Pengetahuan, Teman Sebaya, Fasilitas Informasi, Perilaku Seks Pra Nikah

Kepustakaan : 24 buah (1991 – 2005)